

Determinasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Aang Syahdina^{1*}, Michael Chan², Rivaldi Ferdian Lesmana³, Yohanes Suryadi Sinaga⁴, Eca Oktavia⁵,
Ferris Aryadafa⁶

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Salemba UI, Indonesia

* E-mail: aangsyahdina@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 23-11-2025

Revision: 20-01-2026

Published: 30-01-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v3i3.180

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Green Accounting*, profitabilitas, dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 64 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data sampel kemudian dianalisis menggunakan EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel profitabilitas dan *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Green Accounting*, profitabilitas, dan *Leverage* berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan pertambangan perlu memperhatikan tidak hanya aspek keuangan, tetapi juga penerapan akuntansi lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan. Meskipun *Green Accounting* dan profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial, penerapan keduanya bersama dengan *Leverage* dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi manajemen, investor, dan pembuat kebijakan mengenai pentingnya mempertimbangkan faktor keuangan dan nonkeuangan dalam menilai kinerja perusahaan, khususnya pada industri yang sensitif terhadap lingkungan seperti pertambangan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, Profitabilitas, *Leverage*, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze and obtain empirical evidence regarding the effect of Green Accounting, profitability, and Leverage on the financial performance of mining companies. The population of this study consists of 64 companies, and purposive sampling was applied, resulting in 10 companies selected as the research sample. The sample data were then analyzed using EViews 13. The results show that, partially, profitability and Green Accounting have no significant effect on financial performance, while Leverage has a significant effect on financial performance. Based on these findings, it can be concluded that simultaneously, Green Accounting, profitability, and Leverage contribute to the financial performance of mining companies. These results indicate that mining companies need to pay attention not only to financial aspects but also to the implementation of environmental accounting as part of corporate responsibility. Although Green Accounting and profitability do not have a partial effect, their implementation together with Leverage can improve overall company performance.

Acknowledgment

Key word: *Green Accounting*, Profitability, *Leverage*, Financial Performance

©2025 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Kenaikan harga komoditas diantisipasi akan mendukung pertumbuhan ekspor. Misalnya, harga minyak

diperkirakan akan meningkat pada paruh kedua tahun 2024 karena penarikan dari stok minyak global yang didorong oleh pemangkasan produksi OPEC+ (Putra, 2025). Tren ini kemungkinan akan meningkatkan ekspor minyak dan gas Indonesia. Berdasarkan komoditas, kinerja ekspor menunjukkan campuran antara kenaikan dan penurunan tahunan selama Triwulan-II 2024. Khususnya, sumber daya mineral, kontributor utama ekspor nonmigas Indonesia, mengalami kontraksi 10,09% (y.o.y), turun dari USD19,76 miliar pada Triwulan-II 2023 menjadi USD17,76 miliar pada Triwulan-II 2024. Kondisi ini menunjukkan perlunya perusahaan untuk menilai kinerjanya, salah satunya melalui pengukuran kinerja keuangan. Kinerja keuangan menggambarkan bagaimana kegiatan bisnis dijalankan serta apa yang sudah dicapai dari kegiatan bisnis tersebut. Return On Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki, dan menjadi tolok ukur penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Faizah, 2020).

Penerapan *Green Accounting* juga dapat menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja perusahaan karena dinilai sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan yang mampu membangun kepercayaan masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan nilai jual perusahaan dan menarik minat investor. Stakeholders seperti pemerintah, kreditur, investor, konsumen, serta masyarakat umum akan menilai pengungkapan laporan keuangan terkait biaya lingkungan untuk membentuk opini positif atau negatif terhadap perusahaan (Hamizar et al., 2024). Laporan keuangan yang mengungkapkan biaya lingkungan akan membantu pengguna informasi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pelestarian lingkungan di masa mendatang. Akuntansi memiliki peran penting dalam upaya pelestarian lingkungan melalui pengungkapan sukarela yang dikenal sebagai *Green Accounting* (Naufaldy & Bayangkara, 2024).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam. Menurut Angelina dan Nursasi (2022), *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan yang berorientasi pada laba akan mempertimbangkan setiap biaya yang dikeluarkan, termasuk biaya lingkungan yang dapat mengurangi profit. Sebaliknya, penelitian Ramadhani et al. (2022) dan Damayanti & Astuti (2022) menunjukkan bahwa *Green Accounting* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, profitabilitas juga menjadi indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasional. Dalam sektor agrikultur, profitabilitas dapat dipengaruhi oleh harga komoditas, biaya produksi, dan efisiensi operasional (Pradnyawati et al., 2021). Penelitian Wijayanti (2021) menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan Azizah & Cahyaningtyas (2023) menemukan tidak adanya pengaruh signifikan.

Faktor lain yang turut memengaruhi kinerja keuangan adalah *Leverage*, yaitu penggunaan utang untuk membiayai aset perusahaan. Dalam industri pertambangan, *Leverage* dapat meningkatkan modal investasi namun juga membawa risiko finansial yang signifikan. Penelitian Sutra & Kunci (2024) menunjukkan bahwa tingkat *Leverage* yang optimal dapat memberikan keuntungan dalam meningkatkan kinerja keuangan, asalkan dikelola dengan hati-hati. Hasil penelitian sebelumnya juga beragam, di mana Nurhamidah & Kosasih (2021) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap performa finansial, sementara Novita et al. (2022), Sari & Mahardika (2023), serta Muttaqin & Adiwibowo (2023) menyimpulkan bahwa *Leverage* berdampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan pertambangan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk regulasi lingkungan yang ketat dan fluktuasi pasar global. Oleh karena itu, penerapan praktik *Green Accounting* menjadi salah satu strategi adaptasi untuk meningkatkan kinerja keuangan (Sharon et al., 2024). Namun, masih sedikit penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh *Green Accounting*, profitabilitas, dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan, khususnya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kinerja keuangan dengan variabel independen yang ada, sebagai replikasi dari jurnal “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan.” Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Determinasi terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Subsektor Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).”

METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang digunakan adalah metode penulisan kuantitatif, menurut Sugiyono (2020). Metode penulisan kuantitatif adalah metode penulisan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penulisan, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hiptesis yang telah ditetapkan. Studi ini memiliki batasan pengambilan data selama 4 tahun, mulai tahun 2020–2023. Penulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menemukan dan mempelajari bagaimana *Green Accounting*, intellectual capital, profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Jumlah populasi perusahaan pertambangan adalah 64 perusahaan dengan masa operasional minimal 4 tahun dan terdaftar di BEI. Kriteria sampel yang digunakan dalam penulisan ini yaitu Perusahaan pertambangan menerbitkan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek tahunan secara berturut-turut secara lengkap selama periode 2020 - 2023. Dari kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti terdapat 10 sampel perusahaan pertmbangan yang mempunyai data sesuai kebutuhan penulisan selama 4 tahun yaitu tahun 2020-2023. Oleh sebab itu data observasi yang dipakai adalah sebanyak 10 perusahaan. Analisis dalam penulisan ini pengolahan data dilakukan dengan bantuan software statistic, yakni dengan menggunakan Microsoft Excel Office 2021 dan Eviews 13. Analisis dimulai dengan mengolah data menggunakan Microsoft Excel Office 2021, prosedur dimulai dengan memasukan variable-variabel penulisan ke dalam program Eviews 13 dan menganalisis output- output sesuai metode analisis yang digunakan

Hipotesis

H1: *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan.

H3: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan.

HASIL

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	ROA	PROPER	ROE	DER
Mean	176.9070	3.200000	195.3819	51.77075
Median	4.895000	3.000000	3.495000	1.135000
Maximum	6900.000	5.000000	3400.000	1079.100
Minimum	-25.99000	3.000000	-93.80000	-1439.200
Std. Dev.	1090.321	0.607644	735.6279	345.3853

Sumber: Eviews 13

Return on Asset (ROA)

Data observasi yang di teliti berjumlah 40, nilai *mean* (rata rata) yaitu 176.9070, nilai *median* yaitu 4.895000, nilai terbesar (*maximum*) yaitu 1.000000, nilai terkecil (*minimum*) 6900.000 dan standar deviasi yaitu 1090.321.

PROPER

Data observasi yang di teliti berjumlah 40, nilai *mean* (rata rata) yaitu 3.200000, nilai *median* yaitu 3.000000, nilai terbesar (*maximum*) yaitu 5.000000, nilai terkecil (*minimum*) 3.000000 dan standar deviasi yaitu 0.607644

Return on Equity (ROE)

Data observasi yang di teliti berjumlah 40, nilai *mean* (rata rata) yaitu 195.3819, nilai *median* yaitu 3.495000, nilai terbesar (*maximum*) yaitu 3400.000, nilai terkecil (*minimum*) (-93.80000) dan standar deviasi yaitu 735.6279

Debt to Equity (DER)

Data observasi yang di teliti berjumlah 40, nilai *mean* (rata rata) yaitu 51.77075, nilai *median* yaitu 1.135000, nilai terbesar (*maximum*) yaitu 1079.100, nilai terkecil (*minimum*) 0.050454 dan standar deviasi yaitu -1439.200.

Hasil Uji Common Effect Model (CEM)

Tabel 2. Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	324.4767	918.8682	0.353126	0.7261
X1	-61.73644	280.2899	-0.220259	0.8269
X2	-0.040760	0.231417	-0.176133	0.8612
X3	1.119373	0.491987	2.275208	0.0289

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan tabel 3 Model regresi data panel untuk Common Effect Model:

$$Y = 324.4767 + (61.73644) * (X1) + (-0.040760) * (X2) + 1.119373 * (X3).$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa konstanta sebesar 324.4767. Koefisien regresi untuk *Green Accounting* (X1) sebesar -61.73644, profitabilitas (X2) sebesar -0.040760, dan *Leverage* (X3) sebesar 1.119373.

Hasil Uji *Fixed Effect Model* (CEM)

Tabel 3. *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	103.4480	1099.061	0.094124	0.9256
X1	5.495514	338.9343	0.016214	0.9872
X2	0.015877	0.260861	0.060863	0.9518
X3	1.019326	0.509446	2.000851	0.0537

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan tabel 3 model regresi data panel untuk *Fixed Effect Model*:

$$Y = 103.4480 + (0.011555) * (X1) + (0.015877) * (X2) + (1.019326) * (X3).$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa konstanta sebesar 103.4480 Koefisien regresi untuk *Green Accounting* (X1) sebesar 5.495514, Profitabilitas (X2) sebesar 0.015877, dan *Leverage* (X3) sebesar 1.019326.

Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Tabel 4. *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	324.4767	938.5415	0.345724	0.7316
X1	-61.73644	286.2910	-0.215642	0.8305
X2	-0.040760	0.236372	-0.172441	0.8641
X3	1.119373	0.502521	2.227516	0.0323

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan tabel 4 model regresi data panel untuk *Random Effect Model*:

$$Y = 324.4767 + (61.73644) * (X1) + (-0.040760) * (X2) + (1.119373) * (X3).$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa konstanta sebesar 324.4767. Koefisien regresi untuk *Green Accounting* (X1) sebesar -61.73644, profitabilitas (X2) sebesar -0.040760, dan *Leverage* (X3) sebesar 1.119373

Hasil Uji *Chow*

Tabel 5. Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.502196	(3,33)	0.6834
Cross-section Chi-square	1.785708	3	0.6180

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai signifikansi Cross section chi-square dengan nilai profitabilitas sebesar 0.6180 yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal terjadi karena nilai profitabilitas $> 0,05$. Sehingga dalam uji hausman ini model yang terpilih adalah Common Effect Model (CEM).

Hasil Uji Hausman

Tabel 6. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.506588	3	0.6808

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan tabel 7 yang menampilkan tingkat signifikansi Cross- section random dengan nilai profitabilitas sebesar 0.6808 yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini terjadi karena nilai profitabilitas $> 0,05$. Sehingga dalam uji hausman ini, model yang terpilih adalah (REM) Hasil Uji

Lagrange Multiplier

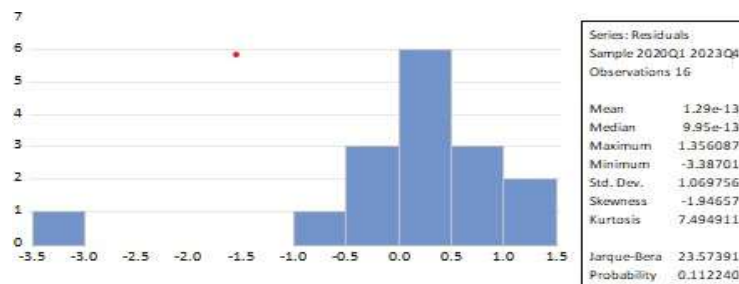
Tabel 7 Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.725131 (0.3945)	0.012264 (0.9118)	0.737395 (0.3905)

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan tabel 7 yang menampilkan tingkat signifikansi Breusch-pagan dengan nilai *Green Accounting* sebesar 0.3945 yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini terjadi dikarenakan nilai *Green Accounting* $> 0,05$. Dengan demikian, *Common Effect Model* merupakan model analisis yang lebih baik untuk digunakan

Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan gambar 1 dapat di ketahui bahwa nilai *Green Accounting* sebesar 0,112240 yang mana lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	0.360000	-34.30037	-10.31415
X2	-34.30037	527619.7	-9944.311
X3	-10.31415	-9944.311	116308.7

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan koefisien korelasi $< 0,80$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	324.4767	918.8682	0.353126	0.7261
X1	-61.73644	280.2899	-0.220259	0.8269
X2	-0.040760	0.231417	-0.176133	0.8612
X3	1.119373	0.491987	2.275208	0.0289

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan tabel 9 hasil uji heteroskedastisitas menjelaskan bahwa profitabilitas $> 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa dalam penulisan ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hasil Uji

Signifikansi Parsial (Uji T)

Tabel 10. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	324.4767	918.8682	0.353126	0.7261
X1	-61.73644	280.2899	-0.220259	0.8269
X2	-0.040760	0.231417	-0.176133	0.8612
X3	1.119373	0.491987	2.275208	0.0289

Sumber: Eviews 13

Untuk hasil dari uji t dilihat dari model estimasi data panel yang telah terpilih yaitu *Common Effect Model* (CEM).

H1. Green Accounting memiliki pengaruh terhadap pengungkapan kinerja keuangan

Nilai signifikansi sebesar $0.8269 < 0.05$ dengan nilai t-Statistic sebesar $-0.220259 > t_{tabel}$ sebesar 2,22814 menandakan *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kinerja keuangan.

H2. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan kinerja keuangan

Nilai signifikansi sebesar $0.8612 < 0.05$ dengan nilai t-Statistic sebesar $-0.176133 < t_{tabel}$ sebesar 2,22814 menandakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kinerja keuangan.

H3. *Leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan kinerja keuangan

Nilai signifikansi sebesar $0.0289 > 0.05$ dengan nilai t-Statistic sebesar $2.275208 < t_{tabel}$ sebesar 2,22814 menandakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kinerja keuangan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	1.785761
Prob(F-statistic)	0.167310

Sumber: Eviews 13

Hasil uji F menggunakan model terpilih yaitu CEM menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 1.785761 lebih besar dari F-tabel yaitu 4,75 ($1.785761 > 4,75$) yang berarti seluruh variabel independen yang terdiri dari *Green Accounting* (X1), profitabilitas (X2) dan *Leverage* (X3) secara bersama-sama berkontribusi terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan kinerja keuangan (Y)

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.129537
Adjusted R-squared	0.056998

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan tabel 12, *Adjusted R-squared* mempunyai nilai sebesar 0.056998 artinya *Green Accounting* (X1), profitabilitas (X2) dan *Leverage* (X3) berkontribusi sebesar 5,69% terhadap pengungkapan kinerja keuangan (Y).

Pembahasan

***Green Accounting* Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.8269 < 0.05$ dengan nilai t-Statistic sebesar $-0.220259 > t_{tabel}$ sebesar 2,22814 menandakan *green accounting* tidak pengaruh signifikan terhadap pengungkapan kinerja keuangan

Hipotesis ini ditolak karena penerapan *Green Accounting* tidak dapat meningkatkan tingkat kepercayaan *stakeholder*, baik berupa kepercayaan masyarakat maupun opini negatif dari konsumen. Hal tersebut terjadi karena perusahaan tidak membebaskan biaya lingkungan dalam aktivitas operasionalnya, sehingga tidak dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan penjualan serta keuntungan yang diperoleh perusahaan. Selain itu, penggunaan akuntansi hijau dalam jangka Panjang tidak mampu meningkatkan laba perusahaan karena perusahaan dinilai memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan keberlanjutan.

Penerapan *Green Accounting* saat ini dapat diasumsikan belum memiliki dampak yang besar terhadap pelaporan keberlanjutan perusahaan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizah (2020) yang menyatakan bahwa variabel *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian.

Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.8612 < 0.05$ dengan nilai t-Statistic sebesar $-0.176133 < t_{tabel}$ sebesar 2,22814 menandakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kinerja keuangan.

Kondisi ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan, maka laba perusahaan tidak bertambah. Perusahaan yang memiliki sumber pendanaan internal yang kecil mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik, sehingga perusahaan cenderung menggunakan dana utang dalam jumlah yang relatif tinggi.

Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan memiliki kinerja keuangan yang belum tentu juga tinggi. Hal ini disebabkan karena sumber dana internal yang diperoleh dari aktivitas operasional dirasa belum mampu menghasilkan keuntungan yang besar, sehingga berdampak langsung pada penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Temuan ini tidak mendukung penjelasan dalam *signalling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang beroperasi dengan baik akan memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan yang baik. Selain itu, manajemen perusahaan dapat menilai prospek kinerja perusahaan secara relevan dan akurat. Sinyal yang efektif terjadi apabila perusahaan mampu memperkirakan kondisi pasar modal dengan baik, sehingga sinyal tersebut sulit ditiru oleh perusahaan lain yang memiliki kualitas lebih rendah.

Leverage Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.0289 > 0.05$ dengan nilai t-Statistic sebesar $2.275208 < t_{tabel}$ sebesar 2,22814 menandakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kinerja keuangan.

Leverage merupakan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari penggunaan utang. Utang dalam perusahaan digunakan sebagai sumber dana untuk membeli aset, sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional serta mengembangkan usahanya dalam memperoleh laba.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh tersebut berarti bahwa apabila *Leverage* mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan juga. Dalam penelitian ini, *Leverage* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, karena meningkatnya utang perusahaan dapat menurunkan laba akibat munculnya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan.

Temuan ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan sumber dana internal dibandingkan pendanaan eksternal. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz dan Hartono (2017) serta Pradana (2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Leverage* perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan cenderung menurun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di berikan sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa *Green Accounting* (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Leverage* (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Green Accounting* (X1), profitabilitas (X2) dan *Leverage* (X3) secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., & Cahyaningtyas, F. (2023). Pengaruh CSR, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(2), 212–225. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i2.1557>
- Badariah, E., & Rofidotul Jannah. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal EMAS*, Vol. 3 No., 126–136. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/4290>
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020). *Relevan*, 2(2), 116–125.
- Damayanti, N. K. R., & Darmayanti, N. P. A. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Indonesia (Bsi) Sebelum Dan Sesudah Merger. *E-Jurnal Manajemen*, 27(2), 635–637.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamizar, A., Karnudu, F., Yaman, A., Pellupessy, F. W., & Malawat, F. F. (2024). Integrasi *Green Accounting* Dalam Strategi Pemasaran Membentuk Citra Merek Sustainability Pada Konsumen Gen-Z. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 20(1), 51. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v20i1.3459>
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. In *Pemikiran Islam di Malaysia: Sejarah dan Aliran* (Vol. 20, Issue 5, pp. 40–43). PT. Raja Grafindo Persada. https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta++PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyE q&sig=ACfU3U0HyN3I
- Muftiasa, A., Wibowo, L. A., Hurriyati, R., & Rahayu, A. (2023). Kebijakan Lindung Nilai (Hedging) pada Perusahaan untuk Menjamin Kinerja Perusahaan. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 9(1), 102–118. <https://doi.org/10.29080/jai.v9i1.1234>
- Muttaqin, M. F., & Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh financial *Leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan arus kas bebas terhadap kinerja keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–12.

- Naufaldy, A. N., & Bayangkara, I. B. K. (2024). Analisis Peran *Green Accounting* Dalam Upaya Menjaga Kelestarian Lingkungan Dan Meningkatkan Kinerja Perusahaan.
- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI 2018-2020. *Akurasi Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 77–86.
- Nurhamidah, C., & Kosasih. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(2), 81–90. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i2.133>
- Pradnyawati, S. O., Kepramareni, P., & Maysi, K. (2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 01(01), 10–23.
- Putra, Y. D. P. Y. M. Z. K. A. D. P. D. (2025). Dampak Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Politeknik APP Jakarta
- Putri, A. A., Akuntansi, J. S., Ekonomi, F., & Mataram, U. (2024). Integritas *Green Accounting*, Tanggung Jawab Sosial, dan Profitabilitas: Menciptakan Nilai Berkelanjutan bagi Perusahaan.
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Sari, N. K., & Mahardika, D. P. K. (2023). Investigasi Aktivitas Lindung Nilai, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 409–414. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i2.585>
- Sharon, S. S., Lestari, R. A. W. D., Widiasmara, A., & Bahri, S. (2024). Tren Keuangan : Analisis Rasio Kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk Menilai Kesehatan Keuangan Perusahaan. 8(2), 59–71. <https://doi.org/10.25273/inventory>.
- Sugiyono. (2020). Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Alfabeta.
- Sutra, D., & Kunci, K. (2024). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Asset terhadap Return on Equity dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Intervening pada Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia. 07, 189–207.
- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(02), 267–275.
- Wijayanti, M. (2021). Likuiditas, Kinerja Lingkungan, dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 509–523.
- www.idx.co.id
- Wulandhari, K., & Machdar, N. M. (2025). Kontribusi Biaya Lingkungan, *Green Accounting*, CSR, dan Ukuran Perusahaan dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi Volume*, 3.